

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil perhitungan menunjukkan pada uji-t, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,74 dan dk 62, sedangkan harga t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan dk= 62 adalah sebesar 1,67. Oleh karena harga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,74 > 1,67$), maka artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, yaitu pada kelas eksperimen saat proses belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* didapat rata-rata skor hasil belajar IPA sebesar 16,25 dan varians sebesar 5,48, sedangkan pada kelas kontrol didapat rata-rata skor hasil belajar IPA sebesar sebesar 14,6 dan varians sebesar 5,39. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan bahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar IPA siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan kajian teoritis, hasil penelitian, dan kesimpulan yang dilakukan, maka implikasi hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol, yaitu $16,25 > 14,6$. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberikan peran positif dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran dengan model tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa tentang materi sumber daya alam.

Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar IPA siswa juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Artinya, jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh, maka hasil belajar IPA siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika menggunakan model pembelajaran konvensional maka hasil belajar IPA rendah.

Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran, guru dalam memberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

make a match memainkan peranan penting karena menambah kefokusannya dan keaktifannya siswa dalam belajar, sikap fokus siswa pada saat pembelajaran diperoleh karena dengan model pembelajaran tersebut siswa merasa lebih senang dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Cipinang Melayu 05 Pagi Kecamatan Makasar Jakarta Timur, kesimpulan dari penelitian ini adalah: pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat memberikan pengaruh yang signifikan, yaitu hasil belajar IPA siswa khususnya tentang sumber daya alam menjadi lebih baik. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu alternatif untuk penyelenggaraan program pembelajaran IPA.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari implikasi, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat mengetahui karakteristik setiap siswa sehingga guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan pola pikir setiap siswa. Dalam hal ini guru hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPA sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Dengan

menggunakan model tersebut, siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar IPA siswa pun akan meningkat.

2. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran yang dilakukan guru untuk menarik minat siswa saat belajar IPA sehingga siswa lebih senang dan dapat memahami proses pembelajaran dengan baik.
3. Untuk peneliti hendaknya perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan aspek pendukung lainnya terhadap hasil belajar IPA, agar cakupan yang diteliti lebih luas dan mendalam sehingga hasil penelitiannya dapat dipergunakan.